

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM

Andita Syaridha  
anditasyr@gmail.com  
Heru Suprihadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of profitability on stock price, liquidity on stock price, and solvability on stock price. The profitability was referred to as return on asset (ROA), liquidity was referred to as current ratio (CR), and solvability was referred to as debt to equity ratio (DER). The research was quantitative. The population was property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2022 there were 32 companies. Moreover, the data were secondary in the form of companies' financial statements. The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 10 companies as the sample. Furthermore, the data were taken for 5 years (2018-2022). Therefore, there were 50 data samples. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 26. The result showed that profitability had a significant effect on stock price, However, both liquidity had insignificant effect on stock price and solvability had insignificant effect on stock price property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2022.*

**Keywords:** *profitability, liquidity, solvability, stock price.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, likuiditas terhadap harga saham, dan solvabilitas terhadap harga saham. Variabel profitabilitas diprosikan dengan *return on assets* (ROA), likuiditas diprosikan dengan *current ratio* (CR), dan solvabilitas diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebanyak 32 perusahaan *property and real estate*. Jenis data penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pada metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 10 perusahaan *property and real estate*. Data penelitian diambil selama 5 tahun, yaitu tahun 2018-2022, sehingga diperoleh 50 data yang diolah. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

**Kata Kunci :** profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, harga saham.

### PENDAHULUAN

Populasi yang besar dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Indonesia menciptakan kebutuhan akan tempat tinggal yang baik, serta area bisnis dan tempat rekreasi di kota-kota besar di Indonesia. Hal ini membuka peluang bagi para pengusaha *property and real estate* untuk mengembangkan perumahan yang diminati masyarakat saat ini. Kondisi ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat, baik skala besar maupun skala kecil, baik di daerah maupun di kota. Di era globalisasi ini, banyak sekali berbagai alternatif untuk melakukan kegiatan investasi, salah satu cara berinvestasi selain di bank atau investasi dalam bentuk emas atau tanah yaitu investasi di pasar modal. Perkembangan pasar modal sendiri saat ini sudah semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek.

Pasar modal sendiri tidak hanya untuk kegiatan investasi saja tetapi juga sebagai sumber dana perusahaan, karena pasar modal sendiri merupakan sumber dana yang efisien untuk memperoleh tingkat pendapatan yang tinggi. Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan hasil penjualan tersebut nantinya digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Harga saham adalah harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan dimana harga ini dapat berubah-ubah sesuai dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik, hal ini membuktikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan menguntungkan jika melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Harga saham juga merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam mengelola suatu perusahaan. Begitu juga dengan saham, saham merupakan salah satu modal bagi perusahaan untuk menjalankan perusahaannya. Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau disebut juga emitmen. Sebagai seorang calon investor harus mengerti dan memahami bahwa tidak hanya keuntungan yang akan didapatkan tetapi juga kerugian. Kerugian dan keuntungan juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan seorang investor dalam menganalisa kondisi harga saham yang tidak stabil.

Investasi di bidang *property and real estate* pada umumnya merupakan investasi jangka panjang dan akan berkembang sesuai dengan pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Perkembangan ekonomi di bidang *property and real estate* tentunya akan menarik minat investor karena harga tanah dan bangunan yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Pengambilan keputusan investasi oleh investor membutuhkan pertimbangan dan analisis mendalam terhadap kinerja perusahaan untuk meminjam keamanan dana yang diinvestasikan dan keuntungan yang diharapkan. Selain itu, investor dan calon investor juga harus mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, peneliti juga menemukan fenomena harga saham perusahaan *property and real estate* yang mengalami fluktuasi (naik turun) harga saham secara berturut-turut selama 5 tahun. Berikut disajikan data dan harga saham perusahaan *property and real estate*.

**Tabel 1**  
**Harga Saham Perusahaan *Property and Real Estate* Periode 2018-2022**  
**(Dalam Rupiah)**

Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
PWON	600	565	500	464	448	515,4
BKSL	108	84	50	58	50	70
JRPT	685	550	570	498	486	557,8
CTRA	975	1.035	980	965	940	979
PLIN	2.880	3.000	2.450	2.450	2.080	2.572
MTLA	440	515	430	410	386	436,2
LPCK	1.401	1.005	1.410	1.175	995	1.197
BSDE	1.245	1.255	1.215	1.005	920	1.128
GWSA	127	154	135	182	151	149,8
DILD	302	260	220	150	166	219,6
Rata-rata	876,3	842,3	796	735,7	662,2	728,5

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa perusahaan PT. Pakuwon Jati Tbk (PWON) selama 5 tahun dari tahun 2018-2022 berfluktuasi cenderung menurun, namun selama tahun 2018 dan 2019 harga masih diatas rata-rata. Perusahaan PT. Sentul City Tbk (BKSL) berfluktuasi cenderung menurun, tetapi pada tahun 2018, 2019 diatas rata-rata. Perusahaan PT. Jaya Real Property Tbk (JPRT) berfluktuasi cenderung seimbang antara naik dan turun, tetapi pada tahun 2018 dan 2020 harga saham diatas rata-rata. Perusahaan PT. Ciputra Development Tbk (CTRA) berfluktuasi cenderung seimbang antara naik dan turun, tetapi pada tahun 2019 dan

2020 harga saham di atas rata-rata. Perusahaan PT. Plaza Indonesia (PLIN) berfluktuasi cenderung menurun, tetapi pada tahun 2018, 2019 harga saham di atas rata-rata. Perusahaan PT. Metropolitan Land Tbk (MTLA) berfluktuasi menurun, tetapi pada tahun 2019, 2020 harga saham di atas rata-rata. Perusahaan PT. Lippo Cikarang Tbk (LPCK) berfluktuasi cenderung menurun, tetapi pada tahun 2018 dan 2020 harga saham di atas rata-rata. Perusahaan PT. Bumi Serpong Damai (BSDE) berfluktuasi cenderung menurun, tetapi pada tahun 2018, 2019 harga saham di atas rata-rata. Perusahaan PT. Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA) cenderung seimbang antara naik dan turun, tetapi pada tahun 2019 dan 2021 harga saham di atas rata-rata, Perusahaan PT. Intiland Development Tbk (DILD) berfluktuasi cenderung menurun, tetapi pada tahun 2018, 2019 harga saham di atas rata-rata. Secara keseluruhan dari 10 perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022, rata-rata harga saham mengalami fluktuasi cenderung menurun. Harga saham pada *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun berhubungan dengan adanya penurunan harga saham yang terdiri dari faktor-faktor yang mempengaruhi seperti rasio keuangan, diantaranya profitabilitas, likuiditas, rasio pasar, rasio aktivitas, dan rasio lainnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan pengukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki laba yang tinggi, maka dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan modalnya di perusahaan tersebut. Penelitian ini, rasio yang digunakan dalam rasio profitabilitas yaitu rasio *return on assets* (ROA). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai profitabilitas pada perusahaan *property and real estate* periode 2018-2022 cenderung naik turun. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka akan semakin tinggi harga saham pada perusahaan, sebaliknya jika nilai profitabilitas menurun maka harga saham juga akan menurun. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

Likuiditas menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu membayar semua kewajibannya. Harga saham suatu perusahaan akan meningkat jika tingkat likuiditasnya juga semakin besar. Penelitian ini yang digunakan dalam rasio likuiditas yaitu *current ratio* (CR). Nilai likuiditas perusahaan *property and real estate* periode 2018-2022 menunjukkan bahwa nilai likuiditas cenderung fluktuatif, jika nilai likuiditas perusahaan menurun maka harga saham juga akan menurun, begitu juga sebaliknya jika nilai likuiditas naik maka harga saham akan naik. Jika likuiditas perusahaan dalam keadaan baik artinya perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban jangka pendeknya terhadap pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan, sehingga berpotensi terhadap berfluktuasinya harga saham pada perusahaan *property and real estate*.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor dengan pemilik perusahaan). Pada penelitian ini nilai solvabilitas perusahaan *property and real estate* rata-rata naik turun. Jika nilai solvabilitas turun maka harga saham akan naik, jika nilai solvabilitas naik maka harga saham akan turun. Jika nilai hutang perusahaan tinggi akan berdampak terhadap minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Suprihadi (2020) serta oleh Cahyani dan Suprihadi (2022) menunjukkan hasil bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Raj dan Putri (2021) menjelaskan *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Lestari dan Suprihadi menjelaskan bahwa *return on asset* (ROA) tidak signifikan terhadap harga saham. *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio

profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan perputaran aktiva.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusfildzahyanti dan Khuzaini (2019) serta Sari dan Suprihhadi (2020) menyatakan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Alfariasi dan Santoso (2022) menyatakan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Laily (2019) serta Kusnandar dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset lancar dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Laily (2019) serta Hidayah dan Triyonowati (2023) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Alfariasi dan Santoso (2022) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Harini dan Suprihhadi (2023) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio guna menggambarkan modal pemilik saham dapat menanggulangi utang-utang terhadap pihak luar. Semakin besar ukuran ini, semakin besar biaya hutang yang harus dibayarkan perusahaan terhadap pihak luar yang akan berdampak pada profitabilitas yang akan berkurang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI? (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI? (3) Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI?, sedangkan tujuan penelitian adalah: (1) Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI; (2) Pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI; (3) Pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI.

## TINJAUAN TEORITIS

### Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2014:172) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham merupakan indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor dapat memperoleh tingkat pengembalian yang baik atas investasinya mengelola usahanya. Harga saham terbentuk berdasarkan pertemuan antara penawaran jual dan permintaan beli saham.

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:114) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan pengukuran tingkat efektivitas suatu manajemen perusahaan dengan menunjukkan laba yang dihasilkan dari pendapatan investasi atau penjualan. Jadi pada intinya, rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan asset atau aktiva yang dimiliki perusahaan (Sutrisno, 2012:222). Asset atau aktiva yang dimaksud yaitu seluruh harta perusahaan yang diperoleh

dari modal sendiri atau modal dari pihak luar perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik perusahaan dalam mengelola aktiva, dan sebaliknya.

**Likuiditas**

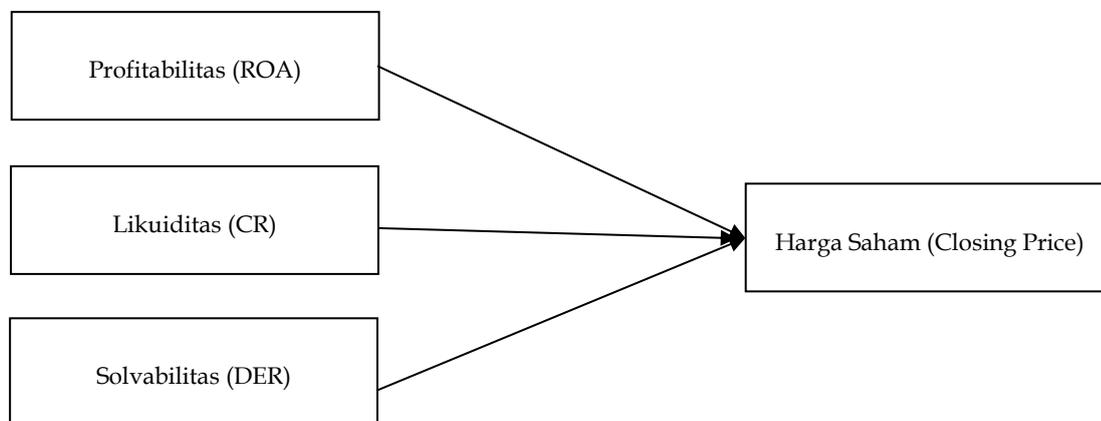
Menurut Kasmir (2018:129) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Likuiditas juga disebut sebagai rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat ditagih juga semakin baik (likuid). Sebaliknya, apabila nilai likuiditas rendah maka menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih, atau perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan (likuid).

**Solvabilitas**

Menurut Kasmir (2018:151) solvabilitas adalah seberapa besar asset perusahaan dianggarkan oleh hutang. Dalam arti luas, solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek. Nilai solvabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan besarnya hutang yang digunakan dan mengakibatkan tingginya resiko yang akan dihadapi terutama jika perekonomian menurun.

**Rerangka Konseptual**

Rerangka konseptual adalah suatu bentuk rerangka berpikir yang menggambarkan hubungan sebab akibat antara variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menjelaskan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham, maka rerangka konseptual dapat digambarkan pada Gambar 1, sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Rerangka Konseptual**

Gambar 1 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dapat berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan jika nilai profitabilitas tinggi maka harga saham juga akan mengalami kenaikan. Begitu juga dengan likuiditas, jika nilai likuiditas tinggi maka perusahaan dianggap mampu melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, dan pada akhirnya perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak sehingga berdampak pada kenaikan harga saham. Sementara itu, semakin tinggi nilai solvabilitas maka semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya, jika perusahaan mampu mengelola hutang dengan baik maka akan berdampak positif terhadap harga saham.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan. (Kasmir 2018:114) rasio profitabilitas juga memberikan pengukuran tingkat efektivitas suatu manajemen perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas tinggi menunjukkan prospek yang semakin baik dimasa mendatang. Adapun indikator yang digunakan untuk menghitung profitabilitas dalam penelitian ini yaitu *return on assets* (ROA). *Return on assets* merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset atau aktiva yang dimiliki. Jika hasil pengukuran ROA semakin tinggi, maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan. Hal ini dapat menarik minat investor untuk berinvestasi lebih tinggi karena perusahaan dianggap mampu mengelola modal yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman secara produktif. Tingginya minat investor dapat mempengaruhi permintaan atau penawaran harga saham pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Hasil uraian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Silvilina dan Suprihhadi (2023), Irawan dan Suryati (2021), Kuzfildzahyanti dan Khuzaini (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Likuiditas juga disebut sebagai rasio modal kerja yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan (Kasmir, 2018:129). Jika perusahaan mampu membayar kewajibannya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid, dan sebaliknya jika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya maka perusahaan dikatakan tidak likuid. Tingginya nilai likuiditas dapat mencerminkan kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan yang baik dan dianggap mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, sehingga berdampak positif terhadap harga saham. Indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini yaitu *current ratio* (CR). *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai *current ratio* (CR) menunjukkan kecukupan modal untuk membayar utang yang akan segera jatuh tempo. Hasil uraian tersebut diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irawan dan Suryati (2021), Harini dan Suprihhadi (2023), Kusfildzahyanti dan Khuzaini (2019), Irawan dan Suryati (2021), Raj dan Putri (2021) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham**

Solvabilitas merupakan seberapa lancar aset perusahaan dianggarkan oleh hutang yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2018:151). Jika nilai solvabilitas suatu perusahaan tinggi maka hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat rasio kerugian jauh lebih besar, namun juga terdapat peluang untuk mendapatkan keuntungan yang besar, begitu juga sebaliknya. indikator yang digunakan untuk mengukur solvabilitas dalam penelitian ini yaitu *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan tingginya ketergantungan modal perusahaan terhadap pihak luar, sehingga menyebabkan resiko perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini dapat berakibat pada rendahnya *return* yang dihasilkan dan dapat mempengaruhi minat investor. Hasil uraian tersebut diperkuat dengan hasil penelitian

terdahulu dilakukan oleh Irawan dan Laily (2019) serta Hidayah dan Triyonowati (2022) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H<sub>3</sub>: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kausal komperatif (*casual comperative research*), yang memiliki karakteristik masalah berupa sebab akibat antara dua variabel. Penelitian kausal komperatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu jenis penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya fakta atau peristiwa (Sugiyono, 2014:11). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 sebanyak 32 perusahaan.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:218). Kriteria pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022; (2) Perusahaan *property and real estate* yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2018-2022; (3) Perusahaan *property and real estate* yang mendapatkan laba positif selama periode 2018-2022. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka terdapat sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 2  
Spesifikasi Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022.	32
2.	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2018-2022.	2
3.	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang tidak mendapatkan laba positif selama periode 2018-2022.	20
<b>Jumlah Sampel yang Digunakan</b>		10

Sumber: Data sekunder, diolah 2023

### Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber selain responden yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa arsip laporan keuangan perusahaan *property and real estate* yang dipublikasikan secara berturut-turut selama periode 2018-2022 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada umumnya data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) STIESIA Surabaya, melalui *website Indonesian Stock Exchange* (<https://www.idx.co.id>).

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas, dan variabel dependen yaitu harga saham. Adapun yang menjadi variabel operasional dalam penelitian ini adalah:

### Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI dalam mencari keuntungan atau laba selama periode 2018-2022. Indikator yang digunakan dari variabel profitabilitas pada penelitian ini yaitu *return on assets* (ROA). ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan berdasarkan aset yang dimiliki. Pada *return on assets*, perhitungan yang digunakan yaitu dengan satuan persentase (%). Menurut Sutrisno (2012:222) *return on assets* (ROA) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

### Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI dalam membayar seluruh kewajiban (hutang) jangka pendek akan jatuh tempo selama periode 2018-2022. Indikator yang digunakan dari variabel likuiditas pada penelitian ini yaitu rasio lancar (*current ratio*). *Current ratio* digunakan untuk menggambarkan tingkat keamanan kreditor dalam jangka pendek. Pada *current ratio*, perhitungan yang digunakan yaitu dengan satuan persentase (%). Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar (*current ratio*) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CR} = (\text{Aktiva Lancar} : \text{Hutang Lancar}) \times 100\%$$

### Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI dalam membayar semua kewajibannya baik jangka panjang serta jangka pendek jika perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi selama periode 2018-2022. Indikator yang digunakan dari variabel solvabilitas pada penelitian ini yaitu *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur berapa besarnya rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Menurut Kasmir (2018:151) *debt to equity ratio* (DER) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = (\text{Total Hutang} : \text{Ekuitas}) \times 100\%$$

### Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Indikator yang digunakan dari harga saham pada penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022, alasannya karena harga saham penutupan merupakan harga yang terjadi pada saat jam bursa ditutup dan menjadi acuan dalam memprediksi harga saham pada periode selanjutnya. Harga saham yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan apabila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut, maka digunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{HS} = \alpha + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{CR} + \beta_3\text{DER} + e$$

**Keterangan:**

HS	= Harga Saham
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
ROA	= Profitabilitas
CR	= Likuiditas
DER	= Solvabilitas
e	= Faktor pengganggu dari luar model ( <i>standart error</i> )

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Menurut Ghozali (2018:163) dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan *normal probability plot* antara lain: (1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka menunjukkan pola distribusi normal, artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas. (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka, menunjukkan pola distribusi tidak normal, artinya model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas (Ghozali, 2018:107). Pengaruh terjadinya multikolinearitas adalah koefisien korelasi dari variabel-variabel tersebut tidak pasti dan kesalahan akan sangat besar atau tak terbatas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dengan menggunakan pengujian ini, maka ketentuan yang akan digunakan adalah sebagai berikut: (1) Jika  $VIF \leq 0,10$  dan nilai *tolerance*  $\geq 10$ , artinyan tidak terjadi multikolinearitas. (2) Jika nilai  $VIF > 0,10$  dan nilai *tolerance*  $< 10$ , artinya terjadi multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear yang digunakan terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. (Ghozali, 2018:111). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara observasi dengan data saat ini dan sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah dalam autokorelasi. Untuk mengetahui terjadinya autokorelasi metode pengujian yang dilakukan adalah *Durbin Watson* (DW-test) dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Jika nilai DW dibawah -2, artinya terjadi autokorelasi positif. (2) Jika nilai DW diantara -2 dan +2, artinya tidak terjadi autokorelasi. (3) Apabila nilai DW diatas +2, artinya terjadi autokorelasi negatif.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi perbedaan varian dari nilai residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya

heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatter plot*. Dasar analisis yang digunakan untuk mengambil keputusan antara lain sebagai berikut: (1) Apabila sebaran titik-titik yang tidak membentuk pola, maka terjadi homoskedastisitas. (2) Apabila sebaran titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan berbentuk pola yang jelas, maka terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Kelayan Model

#### Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas layak atau tidak untuk digunakan pada model penelitian. Pada pengujian ini, kriteria yang digunakan yaitu dengan melakukan perbandingan tingkat signifikan dari nilai F ( $\alpha = 0.05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Apabila nilai signifikan uji F  $> 0,05$  maka model regresi tidak layak digunakan pada penelitian. (2) Apabila nilai signifikansi uji F  $\leq 0,05$  maka model regresi layak untuk digunakan pada penelitian.

#### Uji Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan sebuah model menjelaskan variasi variabel dependen. Secara umum, menurut Ghazali (2018:97), karena perbedaan yang besar antara setiap pengamatan, maka koefisien determinasi untuk data *cross-section* relatif rendah. Sedangkan untuk data *time series* biasanya memiliki koefisien determinasi yang tinggi. Terdapat asumsi-asumsi penilaian  $R^2$  diantara nol atau satu sebagai berikut: (1) Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) terletak diantara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika nilai  $R^2$  mendekati nilai 1, berarti kontribusi variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu harga saham mendekati 100%, sehingga terdapat kontribusi yang lebih kuat dari variabel independent terhadap variabel dependen. (2) Jika nilai  $R^2$  mendekati 0 berarti kontribusi variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu harga saham jauh dari 100%, sehingga terdapat kontribusi yang rendah dari variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

#### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk menguji pengaruh secara individu antara profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham. Pada uji t, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Apabila terdapat nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya berpengaruh tidak signifikan variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu harga saham perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. (2) Apabila terdapat nilai probabilitas  $\leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya berpengaruh signifikan variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu harga saham perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) terhadap harga saham (HS) perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berikut hasil analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3491.215	1606.919	
	DER	-137.138	714.619	-.040
	ROA	327.976	131.017	.453
	CR	975.135	468.790	.401

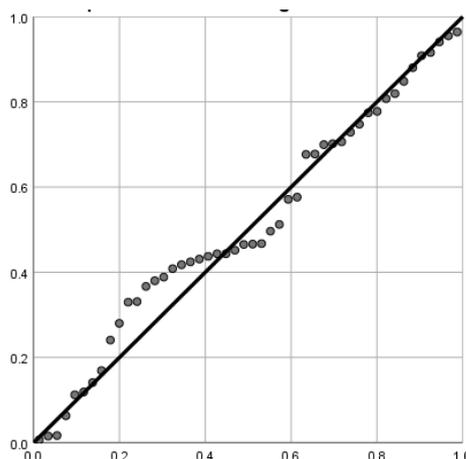
Sumber: Data sekunder, diolah 2023

Tabel 3 dapat diketahui hasil persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:  
 $HS = 6,569 + 0,291 ROA + 0,066 CR - 0,063 DER + e$

Hasil persamaan regresi linier berganda diatas memberikan pengertian bahwa: (1) Konstanta bernilai positif 6,569. Hal tersebut menunjukkan jika nilai profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas konstan, maka harga saham perusahaan *property and real estate* sebesar 6,569. (2) Koefisien regresi profitabilitas yang diproksikan ROA sebesar 0,291 yang menunjukkan positif, artinya apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka harga saham akan meningkat, dan sebaliknya. (3) Koefisien regresi likuiditas yang diproksikan CR sebesar 0,066 yang menunjukkan positif, artinya apabila likuiditas perusahaan *liquid* maka harga saham semakin meningkat, dan sebaliknya. (4) Koefisien regresi solvabilitas yang diproksikan DER sebesar -0,063 yang menunjukkan negatif, artinya apabila solvabilitas naik, maka harga saham akan menurun dan sebaliknya.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan harga saham berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Sumber: Data sekunder, diolah 2023

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

Gambar 2 dapat diketahui bahwa titik-titik berada disekitar garis diagonal, sehingga dapat diindikasikan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya korelasi antara variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas atau disebut bebas dari multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

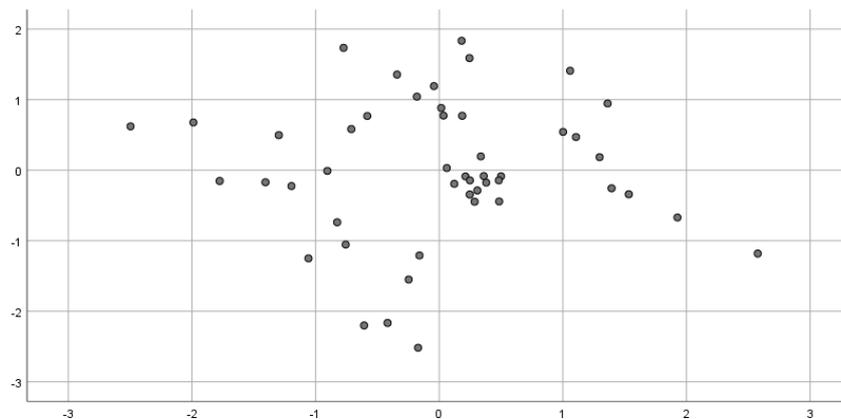
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
ROA	,978	1,022
CR	,992	1,008
DER	,977	1,024

Sumber: Data sekunder, diolah 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada profitabilitas sebesar 0,978, likuiditas sebesar 0,992, dan solvabilitas sebesar 0,977. Sedangkan nilai VIF yang diperoleh dari profitabilitas sebesar 1,022, likuiditas sebesar 1,008, dan solvabilitas sebesar 1,024. Pada hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independent yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ , sehingga dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas..

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi atau dikatakan homoskedastisitas. Hasil heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut:



Sumber: Data sekunder, diolah 2023

**Gambar 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 3 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini, hal tersebut dikarenakan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu HS dan tidak membentuk pola corong. Sehingga, model regresi dikatakan layak untuk dijadikan sebagai variabel independen dari harga saham *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Durbin-Watson
,746

Sumber: Data sekunder, diolah 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson diperoleh sebesar 0,746. Artinya dapat diketahui bahwa nilai DW terdapat diantara -2 sampai +2 sehingga model regresi pada penelitian ini dikatakan bebas dari autokorelasi.

**Uji Kelayakan Model (*Goodness of fit*)**

**Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian layak digunakan sebagai model penelitian. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,364	3	6,455	8,827	,000 <sup>b</sup>
	Residual	32,176	44	,731		
	Total	51,540	47			

Sumber: Data sekunder, diolah 2023

Tabel 6 menunjukkan hasil nilai uji F sebesar 8,827 dengan tingkat signifikan  $0,000 \leq 0,05$ . Artinya, variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini dikatakan layak, sehingga bisa dilakukan analisa lebih lanjut.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas yang mampu untuk menjelaskan variasi perubahan harga saham. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613 <sup>a</sup>	,376	,333	,85514

Sumber: Data sekunder, diolah 2023

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,376 atau 37,6%. Artinya variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas mampu menjelaskan harga saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebesar 37,6%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya selain yang digunakan pada penelitian.

**Uji t**

Uji hipotesis untuk menguji masing-masing variabel bebas secara individu apakah mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan uji t yang telah diperoleh dari hasil yang ditunjukkan pada Tabel 8 berikut ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**

Model	t	Sig	Keterangan
ROA	4,781	,000	Berpengaruh signifikan
CR	1,470	,149	Berpengaruh tidak signifikan
DER	-1,564	,125	Berpengaruh tidak signifikan

Sumber: Data sekunder, diolah 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) sebesar 0,149 dan solvabilitas (DER) sebesar 0,125 yang lebih besar dari 0,05 sehingga berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Kasmir (2018:197) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun ekuitas atau modal perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik produktivitas aktiva dalam menghasilkan laba. Hal tersebut akan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi sehingga tingkat pengembaliannya akan semakin besar, hal ini juga akan berdampak terhadap harga saham. Oleh karena itu, pemilik perusahaan harus dapat meningkatkan laba dengan memanfaatkan aset semaksimal mungkin agar profitabilitas meningkat. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alfarisi dan Santoso (2022), Kusfildzahyanti dan Khuzaini (2019), Harini dan Suprihhadi (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari dan Suprihhadi (2022) serta Sujatmiko (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *currents ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Pada penelitian ini likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dalam arti likuiditas tidak dapat dijadikan sebagai faktor acuan utama dalam menentukan harga saham perusahaan *property and real estate* karena, sifatnya yang menganggur atau tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam menghasilkan laba, sehingga investor lebih memilih untuk mempertimbangkan faktor lain pada mengambil keputusan. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kusnandar dan Sari (2020), Rizky dan Suprihhadi (2022) menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayah dan Triyonowati (2022), Harini dan Suprihhadi (2023) menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hal

tersebut tidak sesuai dengan teori Kasmir (2018:151) yang menyatakan bahwa solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Meskipun solvabilitas tidak berpengaruh, namun apabila diimbangi dengan kinerja yang baik maka investor juga tidak enggan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga tingkat solvabilitas tidak berpengaruh karena proporsi pendanaan eksternal yang dominan belum tentu mengindikasikan adanya kesulitan untuk gagal membayar kewajiban. Apabila solvabilitas meningkat, maka perusahaan akan membutuhkan modal yang besar untuk melunasi hutangnya. Jika perusahaan mampu menjaga nilai hutangnya, maka risiko beban hutang tidak terlalu tinggi. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Adriansyah dan Sherlita (2022), Candra dan Wardani (2021) menyatakan bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyani dan Suprihhadi (2022) serta Lestari dan Suprihhadi (2022), menyatakan bahwa Solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh besar terhadap harga saham. (2) Likuiditas yang diproksikan *current ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) memiliki pengaruh kecil terhadap harga saham. (3) Solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh kecil terhadap harga saham.

### Keterbatasan

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Berikut adalah keterbatasan pada penelitian: (1) Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dengan tujuan meneliti harga saham. Namun, masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi harga saham tetapi tidak termasuk pada penelitian ini. (2) Populasi dari perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 dengan sampel yang digunakan sebanyak 10 sampel, dimana sampel tersebut masih belum menggambarkan dari keseluruhan perusahaan *property and real estate*. (3) Pada penelitian ini, data yang digunakan yaitu data dokumenter yang berupa arsip laporan keuangan perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih memperluas atau menambah jumlah sampel, periode penelitian serta menambah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham seperti kebijakan dividen, keputusan investasi, dan rasio aktivitas agar dapat memberikan hasil yang lebih valid dan lebih berkembang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mempermudah

melakukan penelitian sebelumnya. (2) Perusahaan *property and real estate* yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini sebaiknya dapat memaksimalkan pengelolaan sumber daya yang dimilikinya, serta memperhitungkan segala aspek dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga dapat meminimalisir kemungkinan risiko yang tidak diinginkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut. (3) Investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal sebaiknya mempertimbangkan kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Sehingga risiko gagal bayar yang dapat terjadi pada perusahaan yang beresiko dapat dihindari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, F., dan E. Sherlita. 2022. The Influence Of Liquidity, Profitability, And Solvency On Stock Price. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 1(1):22-30.
- Alfarisi, F. A., dan B.H. Santoso. 2022. Pengaruh CR, ROA, Dan DER Terhadap Harga Saham Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 1(2):4-5.
- Cahyani, D. A., dan H. Suprihhadi. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 2(1): 1-17.
- Candra, D., dan E. Wardani. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Manajemen* 13 (2): 220-221.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Kesembilan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harini, N. I., dan H. Suprihhadi. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 12 (10):1-16.
- Hidayah, N. N., dan Triyonowati. 2022. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 11 (11):1-16.
- Irawan, E., dan N. Laily. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8 (8):1-15.
- Irawan, T., dan E. Suryati. 2021. The Influence of Profitability, Liquidity, Net Cash Flows, Dividend Policy, Firm Size to Stock Price (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2018). *International Journal Of Business And Information Technology* 2 (1), 52-62.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi ke-10*. BPF. Yogyakarta.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusfildzahyanti, R., dan Khuzaini. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8 (2).
- Kusnandar dan M. Sari. 2020. The Effects of Liquidity, Solvency, and Profitability on Stock Price (a Study in PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Period of 2004-2018). *Journal of Accounting and Finance Management*. 1 (2).
- Lestari, E. N., dan H. Suprihhadi. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate. *Jurnal Riset dan Ilmu Manajmene* 11 (5), 2-13.
- Raj, K., dan N.E. Putri. 2021. The Influence Of Liquidity, Profitability, and Solvency on Banking Stock Price Listed on IDX For The 2015-2019 Period. *Journal of Management and Leadership* 4 (1), 75-88.

- Rizky, A. J., dan H. Suprihhadi. 2022. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 . *Jurnal Riset dan Ilmu Manajemen* 11 (5), 4-13.
- Sari, I. A., dan H. Suprihhadi. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Automotive and Components di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Riset dan Ilmu Manajemen* 9 (11), 2-10.
- Selvilina, D. A., dan H. Suprihhadi. 2023. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Jurnal Riset dan Ilmu Manajemen* 12 (8), 2-13.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-19. Alfabeta. Bandung.
- Sujatmiko, W. 2019. Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/>.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonosia. Yogyakarta.